

## RINGKASAN

Penanganan komplikasi obstetrik dan status kesehatan ibu perlu ditingkatkan, karena hal ini erat kaitannya dengan masih tingginya angka kematian bayi di Indonesia. Perawatan Kehamilan merupakan salah satu upaya pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan dan janin secara berkala, yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Perawatan Kehamilan terhadap kondisi Bayi baru lahir di Poli Hamil, Ruang Bersalin dan Ruang Bayi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, selama 20 Mei – 10 Juli 2002

Penelitian ini menggunakan studi Analitik Prospektif. Sampel diambil secara Random Sederhana, sebanyak 80 ibu hamil trimester III yang terdaftar di Poli Hamil RSUD Dr. Soetomo Surabaya diikuti sampai melahirkan dan dilihat kondisi bayi baru lahir.

Variabel dependen adalah kondisi bayi baru lahir, yang dilihat berdasarkan: Apgar Skor, berat badan bayi baru lahir, panjang badan lahir, lingkaran kepala, lingkaran dada, kemampuan menghisap dan risiko infeksi.

Variabel bebas adalah kondisi sosial ibu hamil, perawatan kehamilan, kondisi kehamilan ibu, pelayanan persalinan. Data dikumpulkan dengan kuisioner dan observasi, kemudian di analisis dengan menggunakan regresi logistik dengan nilai kemaknaan  $\alpha = 0,05$

Dari hasil regresi logistik didapatkan bahwa Kondisi Sosial ibu Hamil berpengaruh terhadap Berat Badan bayi baru lahir ( $p = 0,001$ ). Perawatan Kehamilan berpengaruh terhadap kemampuan menghisap ( $p = 0,006$ ), Kondisi kehamilan berpengaruh terhadap kemampuan menghisap ( $p = 0,000$ ) dan Pelayanan Persalinan berpengaruh terhadap Apgar Skor bayi baru lahir ( $p = 0,000$ ).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ibu, perawatan kehamilan, kondisi kehamilan dan pelayanan persalinan merupakan faktor yang mempengaruhi kondisi bayi baru lahir.

